

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui bagaimana model pembelajaran aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan, dengan terjun langsung ke lapangan yang kemudian mendeskripsikan serta menggambarkan bagaimana langkah-langkah model pembelajarannya. Tentunya kurang pas jika menggunakan pendekatan kuantitatif yang hasil dari penelitiannya melalui angka dan statistika. Hal ini sebagaimana Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan dalam buku “metodologi penelitian kualitatif”, bahwa karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis**

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu MTs Miftahul Qulub yang beralamat di Jl. Masaran Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Hal yang menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam memilih tempat tersebut yaitu:

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 10.

*Pertama*, siswa (*nyolok* dan mukim) di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan menunjukkan karakter yang baik, kemudian menjadi alasan ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih lanjut terkait bagaimana model yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran aqidah akhlak.

*Kedua*, keterjangkauan lokasi penelitian, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti membantu peneliti dalam segi tenaga dan efisiensi waktu. Sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengetahui dan memperoleh data terkait bagaimana model pembelajaran aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan.

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti dikarenakan agar validitas dan reabilitas penelitian dapat terjaga. Sehingga peneliti nantinya tidak kebingungan untuk membedakan antara objek penelitian, subjek penelitian maupun sumber data.<sup>2</sup> Berikut beberapa macam unit analisis:

1. Unit analisis berupa manusia, berarti manusia sebagai individu, keluarga, kelompok, atau organisasi, komunitas, dan masyarakat.
2. Unit analisis berupa organisasi, berupa organisasi dalam skala kecil atau terbatas seperti sekolah, pesantren, organisasi mahasiswa jurusan dan lain sebagainya.
3. Unit analisis berupa benda, berupa buku-buku, kitab suci, pikiran atau gagasan, naskah, UU, kebijakan-kebijakan, cerita rakyat, adat dan sebagainya.
4. Unit analisis berupa wilayah, wilayah administratif tertentu, wilayah ekologis tertentu atau wilayah sosial tertentu.
5. Unit analisis berupa waktu, unit analisis ini berhubungan dengan dimensi waktu yang relevan dengan persoalan yang diangkat.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Arip Rahman Sudrajat, *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep & Analisis* (Bali: Nilacakra, 2021), 6.

<sup>3</sup> Ibid.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa unit analisis dalam penelitian ini yaitu guru aqidah akhlak serta siswa MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan. Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini berupa manusia.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sehingga kehadiran peneliti mutlak (tidak dapat diganggu gugat) sangat dibutuhkan kehadirannya, sebab disamping kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana ciri salah satu penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.<sup>4</sup> Adapun kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat non-partisipan sehingga hanya mengamati bagaimana model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru aqidah akhlak.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Lexy J. Meleong mengutip dari Loflands bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Jadi bisa disimpulkan bahwa sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terhadap peneliti mengenai data.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 9.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 172.

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 157.

Sumber data ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya data yang diperoleh secara langsung dari perorangan atau organisasi yang diteliti oleh peneliti. Sedangkan untuk sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data contohnya data yang diperoleh lewat orang lain atau dokumen.<sup>7</sup> Bisa dibidang data sekunder merupakan pelengkap dari data primer.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dilakukan secara purposif rasional, artinya penelitian harus menjelaskan kenapa orang-orang tertentu yang dijadikan sampel, serta mengapa latar-latar tertentu yang diobservasi. Tentu saja, tak semua keadaan dapat tercakup dalam suatu kegiatan penelitian.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam sumber data primer, peneliti memperoleh data melalui observasi dan wawancara terhadap informan yang dibutuhkan antara lain kepala madrasah, guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII, VIII, dan IX, dan empat peserta didik dari masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX. Perlu diketahui bersama bahwa dalam penelitian ini, kelas yang dijadikan subjek penelitian adalah kelas VIIID, VIIID, dan IXD, adapun

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian (Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 193.

<sup>8</sup> Hardani, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 20.

yang menjadi alasan adalah karena kelas yang disebutkan merupakan kelas unggulan putri di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan, sehingga menurut peneliti dapat memudahkan peneliti dalam bekerja sama dan memperoleh data yang dibutuhkan.

Sedangkan sumber data sekunder, diperoleh melalui dokumentasi yang berupa profil MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan, struktur organisasi MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan, RPP aqidah akhlak, jumlah peserta didik kelas VII, VIII, dan IX MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan, foto-foto yang sesuai dengan judul penelitian ini, serta buku-buku ataupun artikel jurnal yang sesuai dengan judul penelitian ini.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data ini merupakan salah satu yang sangat esensial dalam penelitian, sebab data yang akan dihasilkan oleh peneliti tergantung dari bagaimana cara peneliti dalam memperoleh data tersebut.

Berikut 3 teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

##### **1. Wawancara**

Wawancara ialah kegiatan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud untuk memperoleh keterangan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Hardani, dkk., *Metodologi Penelitian*, 137.

Ada tiga jenis wawancara yakni wawancara tidak terstruktur, wawancara semi terstruktur, serta wawancara terstruktur.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Sehingga peneliti menyiapkan pedoman yang berisi beberapa pertanyaan secara garis besar yang kemudian jawaban dari masing-masing pertanyaan akan dikembangkan sesuai jawaban dari informan.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas terkait permasalahan yang diteliti.<sup>11</sup> Berdasarkan proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi terbagi menjadi dua macam yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non-participant observation* (observasi tidak berperan serta).

*Participant observation* (observasi berperan serta) adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Terlibat ini artinya sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.<sup>12</sup> Sedangkan *non-participant observation* (observasi tidak berperan serta) merupakan observasi yang berkebalikan dari *participant observation*. Sehingga peneliti dalam observasi jenis ini tidak terlibat langsung dengan kegiatan orang-

---

<sup>10</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, 87.

<sup>11</sup> Basrowi, dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 94.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 106.

orang yang sedang diamati sehingga peneliti sebagai pengamat independen.<sup>13</sup>

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan sebab peneliti bukan bagian dari subjek penelitian, sehingga peneliti hanya melihat, mendengarkan terkait penerapan model pembelajaran aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>14</sup>

Dibanding teknik lainnya, teknik dokumentasi ini bisa dikatakan agak tidak begitu sulit. Sebab apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap tidak berubah. Dengan teknik dokumentasi yang diamati bukan benda hidup akan tetapi benda mati.<sup>15</sup> Dalam penggunaan teknik ini, maka seorang peneliti memegang *check-list* untuk mencari variabel yang sudah ditetapkan. Apabila terdapat/muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal menyematkan tanda ceklis atau turus ditempat yang sesuai. Selain itu jika ingin mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum direncanakan dalam bentuk daftar variabel peneliti dapat memakai kalimat bebas.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid., 109.

<sup>14</sup> Ibid., 158.

<sup>15</sup> Arikunto, *Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

<sup>16</sup> Ibid., 275.

Oleh karena penelitian ini berhubungan dengan model pembelajaran maka dokumen yang dijadikan data ialah profil MTs Miftahul Qulub, struktur organisasi MTs Miftahul Qulub, RPP aqidah akhlak, jumlah peserta didik MTs Miftahul Qulub, foto-foto yang sesuai dengan judul penelitian ini. Berikut ini merupakan tabel prosedur pengumpulan data:

Tabel 3.1:  
Tabel Prosedur Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Sumber	Data
Wawancara	Kepala Madrasah  Guru Aqidah Akhlak Kelas VIID, VIIID, dan IXD  Empat siswa dari masing-masing kelas VIID, VIIID. dan IXD	Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan.  Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan.  Faktor pendukung dan faktor penghambat model pembelajaran aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan.
Observasi	Guru Aqidah Akhlak kelas VIID, VIIID, dan IXD  Siswa kelas VIID, VIIID, dan IXD	Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan.  Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan.  Faktor pendukung dan faktor penghambat model pembelajaran aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan.
Dokumentasi	Kepala Madrasah	Profil MTs Miftahul Qulub



		Galis Pamekasan.  Stuktur Organisasi MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan.  Jumlah peserta didik MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan
	Guru Aqidah Akhlak kelas VIID, VIIID, dan IXD	RPP
	Guru dan Siswa kelas VIID, VIIID, dan IXD	Foto pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak

## F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Moleong, analisis data kualitatif adalah suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>17</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih bersifat *open ended* dan harus disesuaikan dengan data/informasi di lapangan sehingga prosedur analisisnya sukar untuk dispesifikkan sedari awal.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles, Huberman dan Saldana. Terdapat tiga alur kegiatan sebagai berikut:

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Peneleitian*, 217.

<sup>18</sup> Hardani, *Metode Penelitian*, 36.

### 1. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Kondensasi data mengacu pada bagaimana proses pemilihan, pemusatan, pengabstraksian dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi empiris lainnya.<sup>19</sup> Miles dkk., tidak menggunakan istilah reduksi data sebab dengan menggunakan istilah itu akan melemahkan atau kehilangan sesuatu dalam prosesnya.<sup>20</sup>

Pada alur ini, peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, setelah itu kemudian disesuaikan dengan judul penelitian ini.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ialah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data ini membantu dalam memahami terkait apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul dan dilakukan kondensasi data, maka selanjutnya disusun secara sistematis supaya data dipahami dengan mudah. Penyajian datanya berupa uraian berbentuk teks narasi yang menyangkut tentang model pembelajaran aqidah akhlak.

---

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017), 56.

<sup>20</sup> Feni Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 71.

<sup>21</sup> Majid, *Analisis Data Penelitian*, 57.

### 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*).

Penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan. Simpulan yang dibuat ini harus sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.<sup>22</sup>

Setelah dilakukan tahap kondensasi data, penyajian data, maka berikutnya adalah memberikan simpulan terkait pembentukan karakter siswa melalui keteladanan guru aqidah akhlak. Tentunya simpulan ini berisi jawaban dari fokus penelitian yang diantaranya:

- a. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan.
- c. Faktor pendukung dan faktor penghambat model pembelajaran aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam upaya validitas terhadap data yang diperoleh di lapangan, supaya tidak terkesan fiktif dan semu, maka peneliti mengecek data temuan tersebut dengan teknik sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Hardani, *Metodologi Penelitian*, 171.

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi sehingga mengetahui validitas dari data yang didapat.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini berarti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>23</sup> Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yaitu peneliti berusaha membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara kepala madrasah, guru aqidah akhlak, peserta didik. Sedangkan, triangulasi metode, yaitu peneliti berusaha membandingkan hasil informasi melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

---

<sup>23</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada tahap ini peneliti berusaha menguraikan bagaimana tahap demi tahap dari penelitian ini. Mulai tahap awal sampai tahap laporan yang menandakan bahwa penelitian ini telah selesai. Berikut penjelasan secara rinci:

### **1. Penelitian Pendahuluan**

Pada tahap awal ini peneliti melakukan observasi awal ke tempat penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penelurusan penelitian pendahuluan agar tidak terjadi duplikasi atau pengulangan penelitian, setelah itu peneliti membuat judul penelitian.

### **2. Pengembangan Desain**

Tahap kedua ini, peneliti memilih pendekatan yang cocok dengan arah dan tujuan penelitian, dalam hal ini peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sebab jenis ini sangat sesuai untuk menjawab arah tujuan penelitian.

### **3. Penelitian Sebenarnya**

Pada tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **4. Penulisan Laporan**

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah tahapan penyusunan laporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah diperoleh di lapangan baik bersumber dari responden maupun hasil pengamatan dalam bentuk laporan tertulis serta dokumentasi pendukung

untuk memperkuat temuan penelitian. Adapun mekanisme yang diambil dalam penyusunan laporan disesuaikan dengan buku panduan tentang pedoman penulisan karya ilmiah (tesis) yang oleh IAIN Madura